



RENCANA STRATEGIS 2020 - 2024

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Udayana



KATA PENGANTAR

FISIP Universitas Udayana telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam empat tahun terakhir. Berbagai hal yang dicanangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) FISIP UNUD 2015 – 2019 telah dicapai. Meski ada beberapa poin yang belum memenuhi target, namun kuantitasnya cukup rendah. Beberapa target capaian yang belum tercapai pada Renstra periode sebelumnya dan masih relevan pada periode ini, dimasukkan kembali dalam Renstra 2020 – 2024. Hal tersebut mencerminkan kesinambungan Renstra FISIP antar satu periode dengan periode berikutnya.

Adapun perkembangan yang dicapai selama periode empat tahun terakhir: (1) peningkatan signifikan kualitas dan kuantitas tenaga pengajar serta tenaga kependidikan yang terefleksi melalui jumlah dosen bergelar doktor dan peningkatan jabatan akademik; (2) diversifikasi penelitian; (3) kuantitas publikasi ilmiah pada tingkatan nasional dan internasional yang meningkat; (4) capaian IPK mahasiswa; (5) jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu kian bertambah; dan (6) minat lulusan SMA/SMK untuk melanjutkan studi pada beberapa Prodi di FISIP UNUD juga meningkat dari waktu ke waktu.

Penyusunan Renstra FISIP UNUD 2020-2024 mempertimbangkan beberapa hal, seperti: (1) format Renstra Universitas Udayana; (2) Visi misi fakultas; dan (3) Analisis potensi dan permasalahan untuk menentukan program prioritas.

Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang bekerja keras demi tersusunnya Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana 2020 - 2024. Semoga Renstra ini dapat memberikan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana di masa mendatang.

Denpasar, 10 November 2020

Dekan

Dr. Drs. I Gusti Putu Bagus Suka Arjawa, M.Si
NIP. 196407081992031003

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kondisi Umum.....	2
1.2.1 Sejarah Berdirinya FISIP Universitas Udayana.....	2
1.2.2 Jumlah Petugas Edukatif dan Administrasi	4
1.2.3 Jumlah Mahasiswa	7
1.2.4 Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa Baru	8
1.3 Potensi dan Permasalahan.....	9
1.4 Landasan Yuridis	10
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS	13
2.1 Visi.....	13
2.2 Misi	14
2.3 Tata Nilai FISIP UNUD.....	14
2.4 Tujuan	14
2.5 Sasaran Strategis	15
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN	17
KERANGKA KELEMBAGAAN	17
BAB IV PROGRAM, INDIKATOR KINERJA, DAN KERANGKA PENDANAAN	23
4.1 Program dan Indikator Kerja	23
4.2 Kerangka Pendanaan.....	25
BAB VI PENUTUP	26
Lampiran 1. Matrik Indikator Target Capaian 2020-2024.....	28
Lampiran 2. Matrik Pendanaan 2020-2024	30

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Udayana (UNUD) menghadapi perubahan baik pada tingkat global, nasional, maupun lokal. Pada tingkat global, intensitas interaksi yang melewati batas-batas negara semakin intensif dan ekstensif yang membuat arus lalu lintas gagasan sosial dan politik menjadi semakin dinamis yang memberi dampak pada struktur sosial dan politik pada suatu negara domestik, termasuk Indonesia. Struktur sosial dan politik di Indonesia juga dipengaruhi oleh dinamika sosial dan politik baik pada level nasional maupun lokal. Perubahan-perubahan tersebut mempengaruhi pengembangan keilmuan di FISIP Udayana dalam rangka menghasilkan lulusan dan hasil penelitian yang berkualitas serta pelaksanaan program pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam ranah sosial dan politik.

Kondisi dan perubahan yang diperhitungkan oleh FISIP UNUD adalah situasi pasar kerja yang menuntut lulusan yang kompetitif yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain dalam rumpun ilmu yang sejenis. Kebutuhan mendesak lainnya untuk menjadi lembaga yang kompetitif adalah peningkatan kualitas dosen yang tercermin dari pencapaian jenjang pendidikan S3 dan publikasi terutama publikasi dalam bentuk jurnal internasional yang bereputasi. Pencapaian keunggulan lembaga akan tercermin dari pemeringkatan Perguruan Tinggi. Performa dari FISIP UNUD akan ditunjukkan dari kontribusinya dalam mewujudkan target Universitas Udayana untuk menjadi 10 besar Perguruan Tinggi terbaik di tingkat nasional.

FISIP UNUD secara terus menerus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga menjadi lembaga yang unggul, mandiri, dan berbudaya. Untuk menentukan secara jelas arah institusi dalam menjadi lembaga yang unggul, mandiri, dan berbudaya, dan untuk secara proaktif merespon perubahan lingkungan yang dinamis, FISIP menetapkan rencana strategis untuk lima tahun ke depan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) FISIP UNUD 2020-2024. Rencana strategis (renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana 2020-2024 disusun dengan mengacu pada Renstra Universitas Udayana tahun 2020-2024 dan Permenristekdikti Nomor 50 tahun 2017.

Secara umum Rencana Strategis FISIP UNUD 2020-2024 bertujuan untuk memberikan *road map* dan rambu-rambu tentang pilihan strategi dan rencana pencapaiannya untuk lima tahun ke depan. Secara spesifik tujuan dari Rencana Strategis FISIP UNUD 2020-2024 yaitu:

1. Sebagai acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana dalam menentukan prioritas program kerja dan kegiatan secara terpadu dan terarah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan.
2. Sebagai pedoman umum bagi pengelola dan dosen di lingkungan FISIP UNUD dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang keilmuan sosial dan politik yang memiliki keunggulan kompetitif, mandiri, dan berbudaya, di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
3. Untuk memudahkan pengelola, dosen, dan tenaga penunjang akademik di UNUD dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, serta meningkatkan program dan rencana operasional tahunan yang telah disusun.

Rencana Strategis FISIP UNUD 2020-2024 memberikan manfaat kepada pihak pimpinan, pemangku, serta pelaksana kebijakan untuk menentukan arah kebijakan dan program yang akan dilaksanakan dalam pengembangan FISIP UNUD. Dengan ditetapkannya arah kebijakan dan program, maka segenap civitas akademika di FISIP UNUD dapat memusatkan atau memfokuskan energi, sumber daya, dan waktu untuk secara selaras menuju pada arah kebijakan yang sama. Rencana Strategis FISIP UNUD 2020-2024 juga memberikan manfaat sebagai tolak ukur performa civitas akademika dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.2 Kondisi Umum

1.2.1 Sejarah Berdirinya FISIP Universitas Udayana

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan Nasional menerbitkan Surat Izin Penyelenggaraan Program Studi Sosiologi (S1) pada Universitas Udayana di Denpasar, Bali, nomor: 1518/D/T/2009 dan Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1519/D/T/2009. Berbekal dua surat ijin pendirian program studi tersebut, maka didirikanlah FISIP UNUD dengan legalisasi Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor: 304/H14/HK/2009 tentang Pendirian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Udayana.

Penerimaan perdana mahasiswa baru FISIP dibuka untuk dua program studi, yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Hubungan Internasional (yang kala itu bernama Program Studi Ilmu Hubungan Internasional). Perkuliahan perdana dimulai pada 1 September 2009. Beberapa tokoh regional maupun internasional menjadi dosen tamu, antara lain: Menteri Luar Negeri Kabinet Indonesia Bersatu I, Dr. N Hassan Wirajuda pada 8 Oktober 2009 menyampaikan materi tentang Diplomasi Indonesia; Menteri Luar Negeri Kabinet Indonesia Bersatu II, Dr. RM Marty M. Natalegawa, M.Phil, B.Sc pada 26 Desember 2009 yang menyampaikan materi tentang Diplomasi; Prof. Dr. Tjipta Lesmana pada 5 Maret 2010 menyampaikan materi tentang Perilaku Media Massa pada Komunikasi Politik Kontemporer di Indonesia; serta Nuku Kamka, Duta Besar Luar Biasa Rusia untuk Indonesia pada September 2009 dengan penyampaian materi Prospektif Hubungan Kerjasama Indonesia dan Rusia.

Tempat perkuliahan mahasiswa saat itu dilangsungkan sementara waktu di gedung GDLN (Global Distance Learning Network) hingga FISIP memiliki gedung tersendiri. Pada 23 Oktober 2009 akhirnya diresmikanlah gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNUD di Kampus Denpasar, Jalan PB Sudirman, oleh Rektor sekaligus Plt. Dekan FISIP UNUD, Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM). Pada akhir tahun 2019, FISIP telah memiliki gedung dengan empat lantai, yang sangat memadai untuk menyelenggarakan proses pendidikan.

Pada tahun ajaran 2010/2011 FISIP UNUD membuka Program Studi Administrasi Publik (yang kala itu bernama Ilmu Administrasi Negara). Penambahan program studi ini berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 63/D/O/2010 tertanggal 2 Juni 2010 tentang Izin Pendirian Program Studi Administrasi Publik. Mahasiswa perdana pada Program Studi Administrasi Publik ini diperoleh melalui jalur penerimaan PMDK (Penelusuran Minat dan Kemampuan). Pada tahun 2011, FISIP UNUD juga telah membuka beberapa program baru, antara lain Prodi Ilmu Politik melalui Kemendiknas Nomor 97/E/O/2011, Prodi Ilmu Komunikasi, serta Program D3 Perpustakaan. Dengan adanya hal ini, maka FISIP Universitas Udayana telah memiliki lima program studi strata satu, yaitu Program Studi Sosiologi, Hubungan Internasional, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik serta satu program vokasional, yaitu D3 Perpustakaan.

1.2.2 Jumlah Petugas Edukatif dan Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik setiap tahun menambah jumlah tenaga edukatif untuk menunjang segala kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Demikian juga dalam hal peningkatan kualifikasinya. Pada awal masa berdiri di tahun 2009, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah 11 orang dengan kualifikasi pendidikan S1, S2, dan S3. Untuk yang berpendidikan S1 sebanyak 2 orang, yaitu pada Program Studi Administrasi Publik sebanyak 2 orang. Untuk yang berpendidikan S2 sebanyak 6 orang masing-masing terbagi ke dalam Program Studi Sosiologi sebanyak 1 orang, Program Studi Hubungan Internasional 1 orang, dan Ilmu Komunikasi 3 orang. Untuk yang berpendidikan S3 sebanyak 4 orang masing-masing terbagi ke dalam Program Studi Sosiologi 3 orang, dan Program Studi Administrasi Publik 1 orang.

Pada tahun 2010 melalui tambahan dari rekrutmen dosen CPNS, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mendapatkan tambahan 6 tenaga dosen berkualifikasi S2, yaitu Program Studi Sosiologi sebanyak 2 orang, Program Studi Hubungan Internasional 2 orang, Program Studi Ilmu Politik 1 orang dan Program Studi Ilmu Komunikasi 1 orang. Terdapat satu tambahan tenaga dosen pindahan tugas dari FISIP Universitas Nusa Cendana Kupang sebanyak 1 orang yang ber-*homebase* di Program Studi Ilmu Politik. Untuk Program D3 Perpustakaan selaku tenaga edukatif masih diperbantukan dari Kepala UPT Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Udayana yang berkualifikasi S2 Ilmu Perpustakaan.

Pada tahun 2011, FISIP kembali mendapatkan tambahan dari alokasi dosen CPNS berkualifikasi S2 sebanyak 5 orang, yaitu Program Studi Hubungan Internasional sebanyak 1 orang, Program Studi Ilmu Politik sebanyak 2 orang dan Program Studi Ilmu Komunikasi sebanyak 2 orang. Pada tahun ini juga terdapat pindahan tugas dua tenaga dosen dari Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Bali berkualifikasi pendidikan S-3 sebanyak 1 orang yang ber-*homebase* pada Program Studi Sosiologi dan dari Universitas Gadjah Mada berkualifikasi pendidikan S-3 sebanyak 1 orang yang ber-*homebase* pada Program Studi Ilmu Politik.

Pada tahun 2012 tidak ada alokasi CPNS dosen diakibatkan moratorium PNS serta ketiadaan alokasi dosen CPNS dari keilmuan non eksakta secara nasional. Untuk menyiasati problem tersebut maka dengan berkoordinasi dengan pihak Kepegawaian Universitas Udayana,

FISIP Universitas Udayana merekrut tenaga dosen kontrak berkualifikasi S2 untuk Program Studi Hubungan Internasional sebanyak 1 orang dan Program Studi Ilmu Politik sebanyak 1 orang.

Secara umum kuantitas tenaga pengajar dosen memang masih kekurangan namun FISIP berusaha memenuhi persyaratan Dirjen Dikti dengan merekrut tenaga dosen kontrak dan tetap mengalokasikan tenaga pendidik pada proyeksi penerimaan PNS dosen pada tahun 2013 mendatang. Jumlah dosen yang melanjutkan studi pasca sarjana sebanyak 20 % pada tahun akhir tahun 2012. Kondisi yang dicapai FISIP adalah 94% sudah berpendidikan S2 dan S3. Sebanyak 1 dosen yang memasuki masa pensiun masih bertugas sebagai dosen emeritus serta seorang guru besar yang meninggal dunia pada awal 2012. Selain itu, sebanyak 2 (dua) orang dosen sedang menempuh pendidikan S2 (keduanya dari Program Studi Administrasi Publik), sehingga pada masa mendatang tidak ada lagi dosen yang berpendidikan S1.

Disamping itu terdapat ketimpangan jumlah dosen yang berpendidikan S3 dan S2. Dari 23 dosen yang ada, 6 orang (17%) berpendidikan S3 dan 27 orang (76%) berpendidikan S2. Dalam 4 (empat) tahun ke depan jumlah ini dipastikan akan berubah karena saat ini dosen-dosen yang sedang menempuh S3 sebanyak 2 orang. Dalam 5 (lima) tahun ke depan komposisi tingkat pendidikan dosen di FISIP UNUD diperkirakan akan mengalami perubahan karena pada akhir tahun 2012 jumlah dosen yang sedang mengikuti pendidikan S-3 sebanyak 8 orang dan diperkirakan menyelesaikan studi tahun 2015. Dari jumlah 5 orang dosen tersebut terbagi menjadi: Program Studi Hubungan Internasional sebanyak 3 orang, Program Studi Sosiologi sebanyak 2 orang, Program Studi Ilmu Politik sebanyak 1 orang, dan Program Studi Ilmu Komunikasi sebanyak 2 orang. Dosen yang berpendidikan S-1 sudah tidak ada lagi karena pada saat ini yang sedang menempuh pendidikan S-2 sebanyak 2 orang dari Program Studi Administrasi Publik.

Dosen tetap pada tahun 2020 adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dan dosen yayasan pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja minimum 20 jam/minggu.

Dosen tetap dipilah dalam 2 kelompok, yaitu:

1. dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS
2. dosen tetap yang bidang keahliannya di luar PS

Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi, seperti dalam tabel berikut:

Tabel 1
Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan
Pendidikan Tertinggi dan Jabatan Fungsional Tahun 2020

No	Keterangan	Jumlah Dosen Tetap Per Program Studi						Total
		Sosiologi	Hubungan Internasional	Administrasi Publik	Ilmu Politik	Ilmu Komunikasi	D3 Perpustakaan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A.	Jabatan Fungsional							
1	Tenaga Pengajar	3	4	4	3	1	2	17
2	Asisten Ahli	2	6	5	1	2	1	17
3	Lektor	1	1	0	3	3	1	9
4	Lektor Kepala	4	0	0	1	1	0	6
5	Guru Besar	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		10	11	9	8	7	4	49
B	Pendidikan Tertinggi							
1	S1	0	0	0	0	0	0	0
2	S2/Profesi/Sp-1	6	10	9	5	4	4	38
3	S3/Sp-2	4	1	0	3	3	0	11
TOTAL		10	11	9	8	7	4	49

Selain dukungan tenaga pendidik, pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi juga didukung oleh tenaga kependidikan sebanyak 17 orang yang terbagi ke dalam kelompok pegawai dengan status PNS sebanyak 10 orang (60 %) dan pegawai dengan status non PNS sebanyak 7 orang (40%), seperti terlihat dalam table berikut:

Tabel 2
Jumlah Pegawai PNS dan Non PNS
Tahun 2020

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan di Fakultas/Sekolah Tinggi dengan Pendidikan Terakhir								Total
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	
1	Pustakawan	-	-	1	-	-	-	-	-	1
2	Laboran/Teknisi/ Analisis/Operator/	-	1	-	-	-	-	-	-	1
3	Administrasi	-	2	11	-	-	-	-	2	15
4	Arsiparis	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Total		-	3	12	-	-	-	-	2	17

1.2.3 Jumlah Mahasiswa

Perkembangan jumlah mahasiswa aktif kurun waktu 5 tahun terakhir mulai Tahun Akademik 2016/2017 sampai tahun 2020/2021 terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Jumlah Mahasiswa Aktif FISIP Universitas Udayana

No.	Program Studi	Tahun Akademik				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Sosiologi	182	213	210	249	275
2	Hubungan Internasional	289	318	333	361	346
3	Administrasi Publik	206	237	243	256	278
4	Ilmu Politik	154	199	224	270	416
5	Ilmu Komunikasi	241	267	254	277	293
6	D3 Perpustakaan	50	58	51	43	33
Jumlah		1.095	1.122	1.292	1.315	1.641

1.2.4 Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa Baru

1. **Seleksi Nasional Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) atau Jalur Undangan.** Pada sistem seleksi ini, calon mahasiswa mendaftar secara *on-line* ke DIKTI; DIKTI menentukan kelulusan calon berdasarkan (1) minat calon mahasiswa, (2) nilai raport di SLTA dari calon mahasiswa sampai semester 5, (3) daya tampung program studi yang dipilih dan (4) nilai *passing grade* untuk setiap program studi. Penyelenggaraan pendaftaran, proses seleksi dan pengumuman hasil seleksi dilakukan oleh panitia pusat (DIKTI).
2. **Sistem Ujian Tulis atau Seleksi Bersama Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).** Pada sistem seleksi ini dikoordinasikan oleh DIKTI dan tes tertulis dilaksanakan oleh panitia Lokal di PTN masing-masing, termasuk di Universitas Udayana. Calon mahasiswa mendaftar dengan mengisi formulir dan mengembalikannya ke panitia lokal (PTN) yang dipilih kemudian sesuai jadwal ia mengikuti ujian tulis (Test Kemampuan Dasar dan tes kemampuan bidang (bidang non-eksakta: ekonomi, sosiologi, bahasa Inggris). Penentuan kelululusan atas dasar : (1) minat, (2) hasil test dan nilai *passing grade*, dan (3) daya tampung masing-masing program studi.
3. **Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri**
Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri adalah sistem penerimaan baru secara tertulis dari oleh Universitas Udayana secara mandiri dengan membentuk panitia khusus. Calon mahasiswa mendaftar langsung di websitenya Universitas Udayana secara *online* (www.utbk.UNUD.ac.id) dengan mengisi formulir dan persyaratan lainnya, kemudian calon mahasiswa mengikuti test tertulis. Materi test adalah Test Kemampuan dan Potensi Akademik (B. Inggris, B. Indonesia dan Matematika Dasar) serta Tes Kemampuan Dasar (SOSHUM) yang meliputi pelajaran Sosiologi, Ekonomi, Geografi, dan Bahasa Inggris.

Kriteria calon mahasiswa yang diterima di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana adalah: (1) lulus SMA IPA/IPS atau SMK (segala jurusan) paling lama 3 tahun dari tahun pendaftaran, (2) mendaftar pada panitia dan mengikuti proses seleksi melalui jalur yang dipilih, (3) lolos seleksi administrasi dan test tertulis sesuai dengan jalur dan (4) mendaftar ulang di FISIP Udayana. Instrumen-instrumen untuk menilai kelayakan calon mahasiswa masuk di FISIP Udayana adalah: (1) kelengkapan berkas calon mahasiswa (copy rapor, copy ijazah, copy

hasil Ujian Nasional) dan formulir pendaftaran, (2) nilai hasil test tertulis calon dan (3) rangking nilai dari calon dibandingkan dengan pelamar yang lain.

1.3 Potensi dan Permasalahan

Potensi

1. Visi FISIP UNUD relevan dengan kondisi global yang dinamis dan digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan kinerja di FISIP UNUD.
2. Peran FISIP UNUD dalam pembangunan dalam bidang sosial dan politik yang tinggi di Bali.
3. Memiliki bidang kajian yang langsung terkait langsung dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) yaitu kebudayaan.
4. Status Badan Layanan Umum (BLU) memungkinkan fleksibilitas dalam pengelolaan institusi.
5. Struktur organisasi telah berjalan efektif dan sesuai kebutuhan penyelenggaraan serta pengembangan perguruan tinggi yang bermutu.
6. Terdapatnya lembaga penjaminan mutu dan audit internal yang telah memiliki dokumen mutu dan menjamin aspek akuntabilitas, transparansi, efektifitas, efisiensi dan berkeadilan.
7. Terintegrasinya seluruh informasi data di lingkungan UNUD sehingga menjamin ketersediaan data yang *up to date*.
8. Telah memiliki peraturan-peraturan sebagai implementasi dari Statuta, yang mengatur tentang pelaksanaan tatakelola pendidikan.
9. Alokasi anggaran pendidikan di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sudah mencapai 20%.
10. Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat memberikan peluang untuk mengakses informasi secara akurat dan cepat.
11. Banyaknya tenaga pengajar yang berusia muda.
12. Lulusan yang dapat terserap pasar kerja dalam waktu yang relatif cepat.
13. Memiliki enam program studi dalam rumpun ilmu sosial dan ilmu politik yang memungkinkan adanya interaksi antar lintas disiplin ilmu.
14. Sebagian besar program studi memiliki rasio mahasiswa yang relatif tinggi antara pelamar dan daya tampung.
15. “*Cultural turn*” (perhatian terhadap budaya) dalam bidang kajian di ilmu sosial dan ilmu politik yang sesuai dengan PIP.
16. Kebijakan otonomi daerah mendorong kebutuhan pemahaman lokal.
17. Bali yang merupakan pertemuan lintas budaya dan pusat konvensi internasional.

Permasalahan

1. Belum mampu berkompetisi dengan Perguruan Tinggi negara lain bahkan masih tertinggal dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara.
2. Jumlah SDM (profesor) yang dimiliki UNUD lebih rendah dibandingkan dengan perguruan tinggi maju lainnya.
3. Kerjasama riset dengan pihak eksternal sedikit.
4. Jumlah paten dan publikasi ilmiah terutama internasional bereputasi masih rendah.
5. Belum memiliki program studi yang terakreditasi unggul dan belum ada akreditasi atau sertifikasi dari lembaga internasional.
6. Rendahnya jumlah dosen UNUD yang memiliki h-index Scopus
7. Proses pembelajaran belum sepenuhnya dilaksanakan terintegrasi dengan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Implementasi kurikulum yang mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada beberapa program studi belum maksimal.
9. Meningkat dan bervariasi persyaratan kualifikasi lulusan untuk dapat diterima di pasar kerja.
10. Semakin tingginya tuntutan standar mutu dan kompetensi lulusan di pasar kerja.
11. Kompetisi yang semakin tinggi antar institusi pendidikan.
12. Perkembangan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat, mempercepat pengusangan sarana dan prasarana.

1.4 Landasan Yuridis

Renstra FISIP 2020-2024 disusun berlandaskan peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan tinggi. Sejumlah peraturan yang menjadi landasan yuridis penyusunan FISIP UNUD 2020-2024 ini adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana;
11. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
13. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;
14. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 441/KMK.05/2011 tentang Penetapan Universitas Udayana Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
15. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 367/M/KPT.KP/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2017-2021; dan
16. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 15 Tahun 2019 tentang Rencana Pengembangan Akademik Jangka Panjang Tahun 2020-2040.

Renstra FISIP UNUD 2020-2024 disusun dalam kerangka sebagai berikut: Bab I adalah Pendahuluan yang memaparkan Latar Belakang, Kondisi Umum, Potensi dan Permasalahan, dan Landasan Yuridis. Bab II memaparkan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis. Bab III menguraikan Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan. Bab IV menguraikan Program, Indikator Kinerja, dan Kerangka Pendanaan, serta Bab V adalah Penutup. Dokumen ini juga dilengkapi dengan Lampiran.

BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi

Visi dari FISIP UNUD mengacu pada visi dari Universitas Udayana seperti yang tercantum dalam Surat Keputusan Rektor UNUD No 426/UN14/HK/2019 tanggal 22 April 2019 tentang Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan UNUD, Visi Universitas Udayana yaitu “Terwujudnya Perguruan Tinggi yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya”. Visi dari FISIP UNUD adalah “Terwujudnya Perguruan Tinggi yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya dalam Rumpun Ilmu Sosial dan Ilmu Politik”.

1. Unggul:

Bermakna mempunyai kelebihan dalam bidang tertentu yang bersifat komparatif, kompetitif, dan inovatif di tingkat lokal, nasional, dan internasional, berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pembangunan masyarakat.

2. Mandiri:

Bermakna memiliki kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan dalam mengelola sumberdaya secara optimal untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia.

3. Berbudaya:

Bermakna menjunjung tinggi budaya akademik berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila dan kearifan lokal yang bersifat universal untuk berinteraksi di masyarakat dengan mengedepankan kejujuran dan keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik (Triksaya Parisuda).

Makna filosofis visi tersebut dinyatakan pada lambang Unud yaitu Widya Cakra Prawartana dan motto Unud yaitu Taki Takining Sewaka Guna Widya yang bermakna seluruh civitas akademika, tenaga kependidikan, dan alumni Unud bertanggungjawab untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara terus menerus untuk diabdikan secara bersungguh-sungguh pada kebajikan dan kesejahteraan umat manusia serta kelestarian alam semesta.

2.2 Misi

Untuk mewujudkan visi FISIP UNUD, misi FISIP UNUD dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak dan integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional dan internasional.
2. Mengembangkan penelitian dan publikasi yang unggul dan dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu sosial dan ilmu politik.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat dan sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa dalam kehidupan sosial dan politik.
4. Menghasilkan karya inovatif dan prospektif bagi kemajuan FISIP UNUD serta pembangunan sosial dan politik nasional.
5. Memberdayakan FISIP UNUD sebagai lembaga yang menghasilkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkontribusi dalam memajukan tatanan hidup masyarakat yang berakal budi.

2.3 Tata Nilai FISIP UNUD

Tata nilai yang menjadi pedoman dari FISIP UNUD mengacu pada tata nilai di level universitas yang meliputi integritas, kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar, menjunjung meritokrasi, terlibat aktif, dan tanpa pamrih. Implementasi tata nilai di atas tercermin pada Pola Ilmiah Pokok (PIP) Kebudayaan, diantaranya Tri Hita Karana, Cakra Widya Prawartana, dan Taki-Takining Sewaka Guna Widya. Ketiganya adalah nilai-nilai luhur budaya lokal yang menjadi acuan pengembangan nilai-nilai dasar sivitas akademika di tengah-tengah perkembangan peradaban manusia yang dinamis. Nilai-nilai yang menjadi jati diri FISIP UNUD adalah kreatif, kritis, humanis, dan demokratis.

2.4 Tujuan

Misi dari FISIP UNUD dijabar dalam tujuan-tujuan yaitu:

1. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi.
2. Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

3. Mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tata kelola sesuai dengan prinsip BLU.
4. Mengembangkan kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi.
5. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru di rumpun ilmu sosial dan ilmu politik.
6. Menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat.
7. Memiliki dan mengembangkan wadah publikasi jurnal ilmiah yang terakreditasi.

2.5 Sasaran Strategis

Tujuan Strategis	Sasaran Strategi
1. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi.	1.1 Terwujudnya sistem penerimaan mahasiswa baru yang kompetitif
	1.2 Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu.
	1.3 Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
2. Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat.	2.1 Terealisasinya peningkatan daya tampung program studi.
	2.2 Terwujudnya program pendidikan magister.
3. Mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tata kelola sesuai dengan prinsip BLU.	3.1 Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik sesuai dengan prinsip penjaminan mutu dan BLU.
	3.2 Terwujudnya etos kerja yang profesional, berkualitas, dan melayani.
	3.3 Tersedianya pendanaan alternatif untuk mendukung pembiayaan kegiatan perguruan tinggi.

	3.4 Terintegrasinya sistem informasi dan pangkalan data secara handal untuk mendukung penyelenggaraan layanan prima.
4. Mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi.	4.1 Terjalinnnya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan kerja sama strategis dalam rangka akselerasi pengembangan pendidikan, hasil penelitian, hasil inovasi ilmu pengetahuan, dan kebudayaan.
	4.2 Terwujudnya badan pengelola usaha yang profesional, mandiri, dan produktif untuk mendukung pertumbuhan aset dan kinerja unit-unit bisnis.
	4.3 Menjadi mitra strategis pemerintah, masyarakat, dan industri dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.
5. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru di rumpun ilmu sosial dan ilmu politik.	5.1 Terwujudnya penelitian dengan menggunakan teori-teori yang termutakhir.
	5.2 Terwujudnya penelitian dengan fokus pada tema-tema kebudayaan dalam ilmu sosial dan ilmu politik.
6. Menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat.	6.1 Terwujudnya publikasi ilmiah dalam bentuk bentuk buku, monograf, artikel jurnal.
	6.2 Terwujudnya paten atas karya ilmiah.
7. Memiliki dan mengembangkan wadah publikasi jurnal ilmiah yang terakreditasi.	7.1 Terwujudnya pengelolaan jurnal yang terakreditasi SINTA 5.

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi FISIP UNUD

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sasaran pembangunan pada tahun 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur. Hal tersebut diupayakan melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Agar tujuan utama dari rencana pembangunan nasional itu tercapai, ada 7 (tujuh) agenda pembangunan. Ketujuh Agenda Pembangunan RPJMN tahun 2020-2024 tersebut meliputi: 1) memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas; 2) mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan; 3) meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing; 4) membangun kebudayaan dan karakter bangsa; 5) memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar; 6) membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim; dan 7) memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Perguruan Tinggi (PT), di samping sebagai tempat pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat serta wadah pendidikan tinggi bagi calon pemimpin bangsa; juga dikenal sebagai pusat pengembangan iptek, pusat kajian kebajikan dan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran, serta pusat pengembangan peradaban bangsa. Oleh karena itu, sesuai dengan peran dan fungsinya maka seluruh PT yang ada di Indonesia berkewajiban untuk turut mengimplementasikan agenda pembangunan nasional yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024. Pendidikan Tinggi sebagai bagian dari pilar produktivitas, bertugas untuk membangun manusia berkualitas dan berdaya saing. Sesuai dengan konsep narasi RPJMN 2020-2024, arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing, dilakukan melalui: 1) pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri; 2) penguatan pendidikan tinggi yang berkualitas; 3) peningkatan kemampuan iptek dan penciptaan inovasi; 4) pengembangan budaya dan meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional.

Penguatan pendidikan tinggi yang berkualitas mencakup (a) pengembangan PT sebagai produsen iptek-inovasi dan pusat keunggulan (*center of excellence*) yang mencakup penguatan fokus bidang ilmu sesuai potensi daerah setempat dan peningkatan kerja sama konsorsium riset antar PT maupun antar PT dan lembaga penelitian di dalam dan luar negeri; (b) pengembangan kerja sama PT dengan industri dan pemerintah dengan menyediakan insentif bagi PT dan industri yang mengembangkan kerja sama litbang strategis dan memfasilitasi mobilitas peneliti antar PT dengan pihak industri; (c) peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian dengan meningkatkan interaksi PT dan industri; (d) peningkatan kualitas lulusan PT melalui pengembangan prodi yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri, perencanaan, dan pembangunan daerah, perluasan sertifikasi berbagai keahlian, dan program untuk percepatan masa tunggu bekerja; (e) pengembangan dana abadi (*endowment fund*) di PT yang bersumber dari dana masyarakat, termasuk sektor swasta dan filantropi untuk pengembangan pendidikan dan pembelajaran di PT; (f) perwujudan diferensiasi misi dengan mendorong fokus PT dalam mengembangkan tridharma PT, yakni sebagai *research university*, *teaching university*, atau *vocational university*; dan (g) penguatan pembinaan PT swasta (PTS) dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan tinggi.

FISIP UNUD melangkah searah dengan Rencana Pengembangan Akademik Jangka Panjang (RPAJP) UNUD 2020-2040 yang disusun dengan mengacu pada agenda pembangunan nasional, khususnya yang menyangkut Kerangka Pembangunan Pendidikan Tinggi pada RPJMN 2020-2024. Arah kebijakan dan strategi yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024, diantaranya adalah kebijakan merdeka belajar dan kampus merdeka. Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi meliputi 4 butir: (1) pembukaan program studi baru; (2) sistem akreditasi perguruan tinggi; (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi. Kebijakan Kampus Merdeka di Universitas Udayana akan memberikan ruang pembelajaran yang fleksibel bagi mahasiswa. Mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk memilih mata kuliah di program studi lain yang sesuai dengan pengembangan minat dan pencapaian potensi dirinya.

Seperti yang dinyatakan dalam Bab II RPAJP UNUD 2020-2040 bahwa dalam waktu 20 tahun ke depan, UNUD diproyeksikan menjadi Perguruan Tinggi yang masuk dalam peringkat World Class University, dan 1000 PT terbaik dunia. Pada rentang waktu 2020-2024, UNUD diproyeksikan menjadi Perguruan Tinggi yang masuk 10 besar terbaik di tingkat nasional. Untuk

melangkah seiring dengan rencana Universitas Udayana, FISIP UNUD menetapkan indikator capaian untuk rentang waktu 2020-2024:

1. Persentase dosen berpendidikan S3 minimal 30 %.
2. Persentase dosen dengan jabatan akademik lektor kepala minimal 20 %.
3. Rasio dosen dan mahasiswa berkisar dari 1:20 sampai dengan 1:40
4. Persentase mahasiswa asing minimal 2,5 %.
5. Persentase mata kuliah yang telah menerapkan pembelajaran daring minimal 50%.
6. Kelengkapan data yang dilaporkan ke PD Dikti 100%.
7. Jumlah kerjasama perguruan tinggi per tahun minimal 100 dan 10% diantaranya merupakan kerjasama internasional.
8. Minimal satu dari enam prodi yang terakreditasi unggul.
9. Memiliki jurnal terakreditasi nasional (SINTA 5)
10. Memiliki 20 artikel jurnal yang terindeks Scopus atau jurnal internasional yang bereputasi.
11. Jumlah penelitian yang didapatkan melalui kompetisi sebanyak 120 judul.
12. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual sebanyak minimal 50.
13. Rata-rata sitasi per dosen di Google Scholar minimal 30.
14. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat per tahun sebanyak 18.

Untuk mencapai indikator pencapaian di atas, FISIP UNUD menyusun strategi pencapaian sebagai berikut.

Bidang Pendidikan

1. Pengenalan program studi melalui kombinasi promosi *online* dan *offline* untuk mendapatkan input mahasiswa yang bermutu.
2. Pengembangan sistem penjaminan kualitas pendidikan yang memastikan proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar UNUD.
3. Penetapan kebijakan tentang kualifikasi dan kompetensi dosen yang sesuai dengan dokumen pemetaan keunggulan program studi.
4. Penetapan kebijakan rekrutmen dosen yang unggul dan sesuai dengan bidang kajian unggulan program studi.

5. Pembinaan dan dukungan bagi karier dosen.
6. Pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan termutakhir dan tuntutan masyarakat dan pengguna lulusan.
7. Pengembangan sistem pembelajaran yang berorientasi pada aktualisasi terbaik dari potensi mahasiswa.
8. Pengembangan pembelajaran melalui penerbitan dan penggunaan buku ajar.
9. Penggunaan sistem monitoring dan evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.
10. Pengembangan sistem dan mekanisme akreditasi di tingkat fakultas dan program studi yang teratur, tertata, dan berkelanjutan.

Bidang Penelitian, Inovasi, dan Publikasi Ilmiah

1. Peningkatan mutu penelitian yang relevan dengan isu-isu aktual yang terjadi di tengah masyarakat baik dalam ranah domestik maupun internasional.
2. Pengembangan mutu penelitian yang memberikan kontribusi teoritis maupun metodologi terutama pada bidang kajian yang menjadi unggulan program studi.
3. Pengembangan dan dukungan kelembagaan bagi publikasi artikel pada jurnal yang terindeks Scopus atau jurnal internasional yang bereputasi.
4. Peningkatan kapasitas kelembagaan dan sumberdaya untuk penelitian, publikasi, paten, dan produk inovasi lainnya.
5. Peningkatan kerjasama penelitian dengan pemerintah, organisasi masyarakat, lembaga swasta, dan institusi pendidikan baik dalam maupun luar negeri.

Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada kontribusi ilmu sosial dan politik pada tatanan hidup bersama yang mengutamakan akal budi dan penghormatan pada kehidupan yang multikultur.
2. Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat untuk memajukan kehidupan demokrasi yang damai, penghormatan pada Hak Asasi Manusia dan penghormatan *liyan (the others)* sebagai subyek yang setara.

3.2 Kerangka Regulasi

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa penanganan kerangka regulasi yang sejalan dengan kerangka pendanaan sejak proses perencanaan; menjadi penting dan utama dalam penyelenggaraan program di berbagai sektor dan bidang. Hal tersebut akan meningkatkan kualitas kebijakan dan regulasi sehingga memungkinkan setiap program dan kegiatan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal. Tujuan kerangka regulasi dalam pembangunan sektor dan bidang meliputi: a) merencanakan pembentukan peraturan perundang-undangan sesuai kebutuhan pembangunan; b) meningkatkan kualitas peraturan perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian prioritas pembangunan; dan c) meningkatkan efisiensi pengalokasian anggaran untuk keperluan pembentukan peraturan perundang-undangan.

3.3 Kerangka Kelembagaan

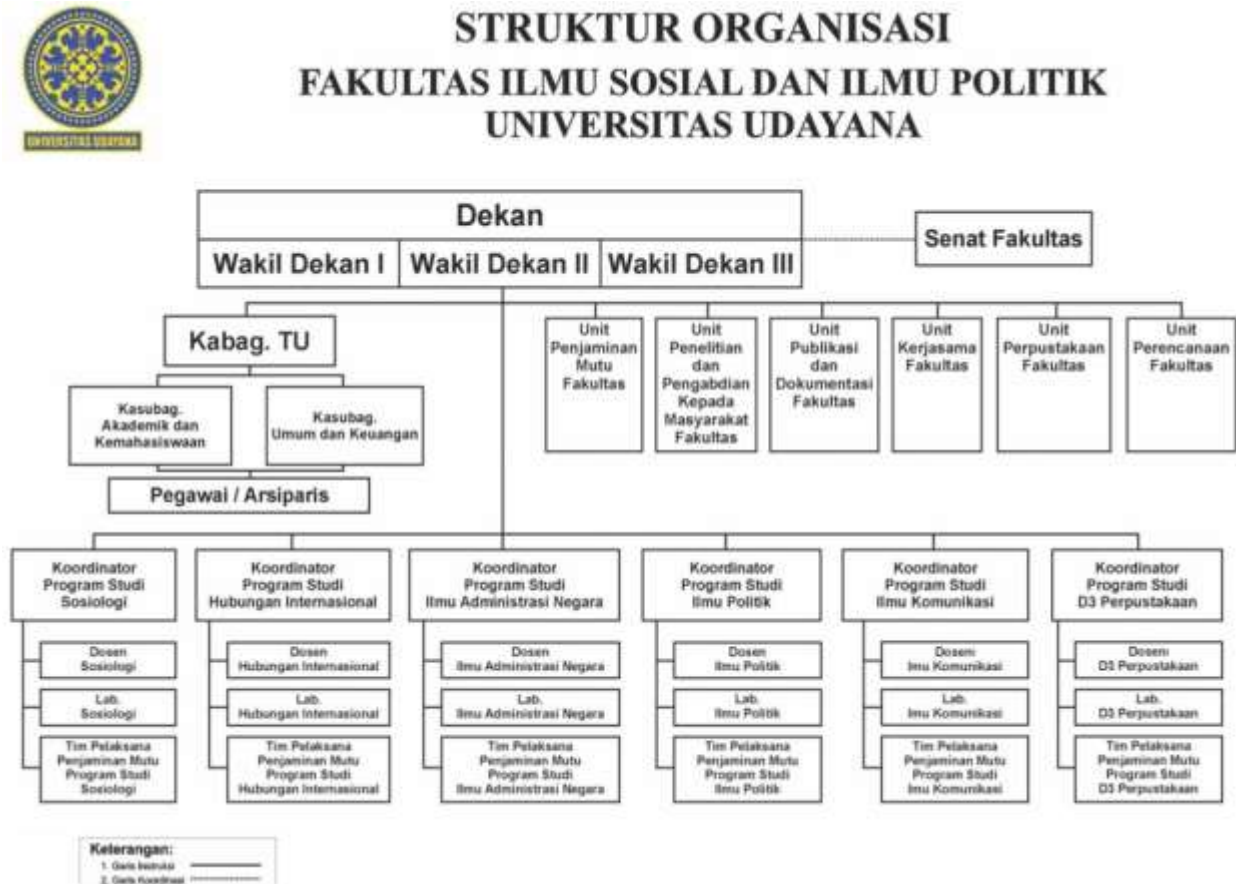
Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana, struktur organisasi di fakultas terdiri atas Dekan dan Wakil Dekan; Senat Fakultas; Bagian Tata Usaha; Program Studi; Laboratorium/Bengkel/Studio/Kebun Percobaan; dan Kelompok Jabatan Fungsional Dosen. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terdiri atas:

- a. Dekan dan Wakil Dekan;
- b. Senat Fakultas;
- c. Bagian Tata Usaha;
- d. Program Studi;
- e. Laboratorium/Bengkel/Studio/Kebun Percobaan; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan. Dekan dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Dekan. Wakil Dekan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. Wakil Dekan sebagaimana terdiri atas Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan (Wakil Dekan I); b. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan (Wakil Dekan II); dan c. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi (Wakil Dekan III). Bagian Tata Usaha merupakan unit pelayanan administrasi di lingkungan Fakultas. Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Tata Usaha yang bertanggung jawab kepada Dekan. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan layanan

akademik, kemahasiswaan serta perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, dan pelaporan di lingkungan fakultas.

Struktur organisasi di FISIP UNUD tampak seperti pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1: Struktur Organisasi di FISIP UNUD

BAB IV PROGRAM, INDIKATOR KINERJA, DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Program dan Indikator Kerja

Pada bab sebelumnya telah dibahas visi dan misi dari FISIP UNUD. Bab ini membahas tentang alur tujuan strategis, sasaran strategis, program strategis, dan indikator kinerja. Bagian ini diharapkan dapat menjadi ukuran atau barometer dalam pencapaian program strategis FISIP UNUD.

Tujuan Strategis	Sasaran Strategi	Program	Indikator Kerja
1. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi.	1.1 Terwujudnya sistem penerimaan mahasiswa baru yang kompetitif	Peningkatan akses, jumlah dan mutu mahasiswa baru yang lolos seleksi.	Angka perbandingan jumlah pelamar dengan jumlah mahasiswa yang diterima.
			Persentase mahasiswa unggul yang diterima.
	1.2 Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu.	Pengembangan kurikulum berdasarkan SN Dikti dengan mengadopsi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).	Persentase prodi yang mengimplementasikan <i>Outcome Based Education</i> .
			Persentase mahasiswa lulus tepat waktu.
			Nilai IPK lulusan.
		Penjabaran pemetaan bidang-bidang kajian dalam program studi.	Persentase program studi yang memiliki dokumen pemetaan bidang-bidang kajian dan pemetaan teori.
		Pembuatan buku ajar	Jumlah buku ajar di masing-masing program studi.
		Penggunaan hasil riset dosen untuk bahan ajar.	Jumlah hasil riset dosen yang menjadi bahan ajar.
1. Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan	2.1 Terealisasinya peningkatan daya tampung program studi.	Peningkatan penyediaan bantuan pendidikan.	Jumlah dan jenis beasiswa.
		Penyelenggaraan pembelajaran inovatif berbasis MBKM.	Persentase mata kuliah yang menggunakan PJJ.

kepada masyarakat.		Penyediaan dosen yang berkualitas.	Persentase dosen bersertifikat. Persentase dosen berpendidikan S3. Persentase lektor kepala.
		Peningkatan kualitas dosen sesuai dengan bidang kajian unggulan.	Persentase dosen yang melanjutkan studi berdasarkan bidang kajian unggulan di masing-masing program studi.
		Rekrutmen dosen yang memiliki keunggulan dan sesuai dengan dokumen <i>road map</i> bidang kajian unggulan program studi.	
	2.2 Terwujudnya program pendidikan magister.	Menyediakan jenjang pendidikan magister	Adanya jenjang pendidikan magister.
3 Mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi.	3.1 Terjalannya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan kerja sama strategis dalam rangka akselerasi pengembangan pendidikan, hasil penelitian, hasil inovasi ilmu pengetahuan, dan kebudayaan.	Pengembangan kerjasama bidang tridharma.	Dokumen kerja sama. Jumlah kerja sama. Rekognisi kepakaran dosen.
		Pengembangan jejaring kerjasama dalam dan luar negeri.	Jumlah perolehan dana Tingkat kepuasan para pihak.
4. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru di rumpun ilmu sosial dan ilmu politik.	4.1 Terwujudnya penelitian dengan menggunakan teori-teori yang termutakhir.	Pengembangan penelitian dengan menggunakan teori-teori yang termutakhir.	Jumlah penelitian dengan menggunakan teori-teori yang termutakhir.
	4.2 Terwujudnya penelitian dengan fokus pada tema-tema kebudayaan dalam ilmu sosial dan ilmu politik.	Pengembangan penelitian dengan fokus pada tema-tema kebudayaan dalam ilmu sosial dan ilmu politik.	Jumlah penelitian dengan fokus pada tema-tema kebudayaan dalam ilmu sosial dan ilmu politik.

5. Menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat.	5.1 Tewujudnya publikasi ilmiah dalam bentuk buku, monograf, artikel jurnal.	Penerbitan publikasi ilmiah dalam bentuk buku, monograf, artikel jurnal.	Jumlah publikasi buku dan monograf.
			Jumlah publikasi artikel jurnal nasional terakreditasi
			Jumlah publikasi artikel jurnal internasional terindeks scopus atau yang bereputasi.
	5.2 Tewujudnya paten atas karya ilmiah.	Perolehan paten atas karya ilmiah	Jumlah paten karya ilmiah.
6. Memiliki dan mengembangkan wadah publikasi jurnal ilmiah yang terakreditasi.	6.1 Terwujudnya pengelolaan jurnal yang terakreditasi SINTA 5	Perolehan status jurnal yang terakreditasi SINTA 5.	Adanya jurnal yang terakreditasi SINTA 5.

4.2 Kerangka Pendanaan

Program dan kegiatan tersebut di atas dilaksanakan setiap tahun anggaran yang berasal dari APBN dan pendapatan PNPB. Pendapatan dari APBN rupiah murni dialokasikan untuk belanja pegawai. Pendapatan PNPB yaitu pendapatan akademik dan pendapatan non akademik. Pendapatan akademik berasal dari uang kuliah tunggal mahasiswa Program Sarjana, Program Magister dan Program Doktor. Sedangkan pendapatan non akademik bersumber dari pendapatan kerjasama, pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya, pendapatan sewa, dan pendapatan hibah BLU. Ketersediaan dana APBN yang relatif meningkat secara gradual menyebabkan alokasi dana APBN ke Unud juga meningkat. Hal yang sama juga terjadi pada ketersediaan dana dari PNPB. Dengan rata-rata perolehan dana seperti tersebut, maka alokasi yang dipergunakan dalam penghitungan rencana pengeluaran 5 tahun ke depan meningkat rata-rata sebesar 8% per tahun.

BAB VI PENUTUP

Renstra FISIP UNUD 2020-2024 disusun dalam rangka memberikan fokus dan arah tentang strategi dan program yang dilakukan dalam rentang tahun ini. Renstra ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademika di FISIP UNUD. Bagi Dekanat dan Koordinator Program Studi, Renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menentukan fokus kebijakan dan pemusatan sumber daya kelembagaan. Bagi para dosen, renstra ini diharapkan dapat memberi acuan untuk menentukan rencana kegiatan di masa depan yang selaras dengan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh FISIP UNUD. Bagi tenaga pendidikan, renstra ini diharapkan dapat memberikan kejelasan tentang arah kebijakan dari FISIP UNUD, sehingga dapat memberikan acuan dalam *support system* administrasi untuk mendukung program-program FISIP UNUD. Bagi mahasiswa FISIP UNUD, renstra ini akan memberikan kejelasan tentang upaya dari FISIP UNUD untuk menentukan prioritas-prioritasnya untuk menjadi institusi pendidikan yang unggul. Bagi pengguna dan masyarakat luas, renstra ini diharapkan dapat memberikan kejelasan tentang bidang keunggulan yang sedang dituju dan sedang dikerjakan oleh FISIP UNUD.

Renstra FISIP UNUD 2020-2024 ini dapat mengalami revisi. Revisi dilakukan dengan terlebih dulu mendapatkan ijin dari Senat FISIP UNUD. Pimpinan FISIP UNUD selanjutnya dapat membentuk panitia yang bertugas untuk melakukan revisi.

Pelaksanaan dari Renstra ini memerlukan kerja sama dan komitmen dari semua civitas akademika di FISIP UNUD. Dengan adanya upaya bersama tersebut, FISIP UNUD akan bergerak maju selaras dengan gerak langkah di level universitas untuk mencapai sasaran-sasaran di tahun 2020-2024. Dengan disusunnya dokumen Renstra ini, diharapkan terjadi kerja sama dan kolaborasi di antara *stakeholders* internal UNUD untuk bersama-sama berkontribusi mewujudkan visi UNUD yaitu: “Terwujudnya Perguruan Tinggi yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya”.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Indikator Target Capaian 2020-2024

Sasaran	Indikator	Base line 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	1.1. Jumlah mahasiswa berwirausaha	8	9	10	11	12	13
	1.2. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	100	100	100	100	100	100
	1.3. Persentase Prodi terakreditasi unggul	-	-	-	-	-	1
	1.4. Jumlah mahasiswa berprestasi	9	11	13	15	17	19
	1.5. Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	81	82	83	84	85	86
2. Meningkatkan kualitas kelembagaan UNUD	2.1. Rangkaing PT Nasional	-	-	-	-	-	-
	2.2. Akreditasi institusi	-	-	-	-	-	-
	2.3. Jumlah Pusat Unggulan IPTEK	-	-	-	-	-	-
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya UNUD	3.1. Persentase dosen berkualifikasi S3	23.7	25	27	28	29	30
	3.2. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	15.8	16	17	18	19	20
	3.3. Persentase dosen dengan jabatan guru besar	-	-	-	-	-	-
4. Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian, pengabdian, dan teknologi	4.1. Jumlah publikasi internasional	8	9	10	11	12	13
	4.2. Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	1	10	20	30	40	50
	4.3. Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (Research and Development/R & D)	0	1	2	3	3	4
	4.4. Jumlah Prototipe industri	-	-	-	-	-	-
	4.5. Jumlah sitasi karya ilmiah	225	230	235	240	245	250

	4.6. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	0	3	6	12	17	20
5. Menguatnya kapasitas inovasi	5.1. Jumlah Produk Inovasi	0	-	-	-	-	-
6. Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan prima sesuai dengan prinsip-prinsip BLU	6.1. Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	-	-	-	-	-	-
	6.2. Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	-	-	-	-	-	-
7. Penguatan Daya Saing Nasional/Internasional	7.1. Persentase rekognisi dosen	7.9	9	10	11	12	13
	7.2. Persentase mata kuliah dengan Sistem Pendidikan Jarak Jauh/PJJ (yang mengimplementasikan blended learning.	2.3	10	15	20	25	30
	7.3. Jumlah Prodi terakreditasi internasional	-	-	-	-	-	-
	7.4. Jumlah kerjasama Research International dengan biaya Non PNBPN UNUD	1	2	3	4	5	6
	7.5. Persentase lulusan tepat waktu	44.6	50	52	55	58	60
	7.6. Jumlah pengabdian masyarakat internasional	0	-	-	-	-	-
	7.7. Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT	33.4	35	37	38	39	40

Lampiran 2. Matrik Pendanaan 2020-2024

Kode	Nama Program	Baseline	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
001	Layanan Pendidikan	834.106.998	892.494.488	954.969.102	1.021.816.939	1.093.344.125	1.169.878.214
002	Penelitian	446.229.000	477.465.030	510.887.582	546.649.713	584.915.193	625.859.256
003	Pengabdian Masyarakat	72.557.000	77.635.990	83.070.509	88.885.445	95.107.426	101.764.946
004	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	831.528.000	889.734.960	952.016.407	1.018.657.556	1.089.963.585	1.166.261.036
005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	23.530.000	25.177.100	26.939.497	28.825.262	30.843.030	33.002.042
994	Layanan Perkantoran	342.209.002	366.163.632	391.795.086	419.220.742	448.566.194	479.965.828
	Jumlah	2.550.162.019	2.728.673.220	2.919.680.205	3.124.057.679	3.342.741.576	3.576.733.346
Persentasi kenaikan dari tahun sebelumnya		0%	7%	7%	7%	7%	7%